



KAJIAN RISIKO & REKOMENDASI COVID-19

Disusun Oleh :
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, baik kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Penyebaran virus SARS-CoV-2 yang cepat dan luas menuntut adanya upaya pengendalian yang terencana, terarah, dan berbasis data. Salah satu pendekatan penting dalam pengendalian pandemi adalah melalui pemetaan risiko COVID-19.

Pemetaan risiko COVID-19 merupakan proses identifikasi, analisis, dan visualisasi tingkat risiko penularan di suatu wilayah berdasarkan indikator epidemiologis, kapasitas sistem kesehatan, serta faktor sosial dan lingkungan. Melalui pemetaan ini, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat mengetahui wilayah dengan tingkat risiko tinggi, sedang, maupun rendah, sehingga intervensi yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran dan efisien.

Selain itu, pemetaan risiko juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making), seperti penentuan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, alokasi sumber daya kesehatan, serta strategi komunikasi risiko kepada masyarakat. Dengan adanya informasi risiko yang akurat dan terkini, diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan serta partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19.

Berdasarkan data dari NAR All Record periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat 7 Kasus Covid-19. 7 kasus tersebut tersebar di 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Cilengkrang, Baleendah, Katapang, Pasirjambu, Arjasari dan Margahayu. Laboratorium Pemeriksa yaitu RSUP Hasan Sadikin Bandung, BBTCLPP Jakarta dan Laboratorium RSUP Sitanala Tangerang.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pemetaan risiko COVID-19 yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan guna mendukung upaya penanggulangan pandemi secara optimal, khususnya di tingkat daerah.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bandung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bandung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	92.50

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, hal ini dikarenakan masih adanya jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Bandung pada tahun 2025 yaitu 7 kasus

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	49.45
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	16.84
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : Tidak ada.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	7.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.40
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.58
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	74.68
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran tahun 2026.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bandung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bandung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.58
ANCAMAN	55.50
KAPASITAS	70.64
RISIKO	33.70
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bandung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bandung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 55.50 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.58 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 70.64 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.70 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19 jika terjadi peningkatan kasus	Labkesda Kab. Bandung	Oktober 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Anggaran akan dilakukan pada Perubahan Anggaran jika diperlukan	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2026	

Soreang, 19 Mei 2026
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. YULI IRNAWATY MOSJASARI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197107282002122002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Mengaktifkan Kembali Tim TGC	Skrining Terhadap pelaku perjalanan internasional	BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	anggaran Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	Sarana dan Prasarana di Labkesda untuk Pemeriksaan Spesimen Covid-19

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas melakukan Kajian terhadap kebutuhan anggaran	Dilakukan Diskusi dengan lintas program	Data Kebutuhan anggaran jika terjadi kenaikan kasus Covid-19	Anggaran akan dilakukan pada perubahan anggaran jika diperlukan	laptop untuk akses masuk kedalam SIPD

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. KEWASPADAAN KAB/KOTA
2. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19 jika terjadi peningkatan kasus	Labkesda Kab. Bandung	Oktober 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Anggaran akan dilakukan pada Perubahan Anggaran jika diperlukan	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Purwitasari, MM.RS	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinkes Kab. Bandung
2	Oka Septiriani, S.K.M., M.Epid	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Kab. Bandung
3	Stella Wirasto Dwiputra, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab. Bandung